



Kabar Dari WUSKI



UTAMA | PROFILE | BURSA TENAGA KERJA | AKTIVITAS

TANDEM DEUTSCH-INDONESISCHE EXPERTEN

Ada sejumlah orang muda lulusan Jerman yang terlihat begitu antusias bekerja di berbagai propinsi di Indonesia. Mereka merupakan pioner dalam Program Tandem Deutsch-Indonesische Experte yang diperkenalkan oleh Centrum fuer Internationale Migration und Entwicklung (CIM) dalam kerja sama pembangunan antara Republik Federal Jerman dan Republik Indonesia.

Tujuan program tandem ini adalah selain dapat memuluskan berlangsungnya transfer teknologi dan know how dari tenaga ahli Jerman ke tenaga ahli Indonesia, juga dimaksudkan agar proyek yang memperoleh bantuan Jerman untuk Indonesia berjalan terus ketika tenaga ahli Jerman kembali ke tanah airnya. Posisi mereka selanjutnya

akan digantikan tenaga ahli Indonesia lulusan Jerman. Tenaga ahli Indonesia lulusan perguruan Tinggi Jerman yang telah memiliki keahlian juga menguasai bahasa dan budaya Jerman selain dapat berperan sebagai jembatan yang memperlancar arus komunikasi antara tenaga ahli Jerman dan pimpinan serta staf di lembaga tempat mereka bekerja. Mereka merupakan mitra yang tangguh untuk kedua belah pihak, baik dalam segi perencanaan sampai pada kegiatan pelaksanaan program kerjasama tersebut.

Berikut ditampilkan beberapa alumni Jerman sebagai pioner untuk program ini.

Di Banda Aceh ada Imelda Laiwakabessy, alumni Jerman lulusan Umweltmanagement, Universitas Stuttgart, yang bekerja sebagai Asisten Wakil Walikota. Tugas utama Imelda adalah mendampingi dua senior expert Jerman, Dr. Rainer Droste dan Dr. Nicola Demme, dalam hal penataan birokrasi di Pemkot Banda Aceh. Imelda yang menguasai bahasa Inggris dan Jerman ini selain dapat memperlancar arus komunikasi antara expert Jerman dan para staf Wakil Walikota, juga membantu mempercepat perencanaan dan pelaksanaan program penataan birokrasi di sana. Bulan Agustus ini Imelda ditugaskan mendampingi Ibu Wakil Wali Kota Banda Aceh dalam kunjungan kerjanya ke beberapa kota di Jerman. Selain itu Imelda juga memperoleh undangan menghadiri seminar internasional di Jerman. Bagi seorang fresh graduate tugas-tugas yang diembankan kepadanya merupakan kepercayaan akan kemampuan dan kualitasnya sebagai alumni Jerman. Semuanya ia lakukan dengan antusias dan penuh tanggung

jawab. Ia akan membuktikan kepada masyarakat tentang kualitas dan loyalitas seorang alumni Jerman.

Di Banda Aceh juga, tepatnya di rumah sakit Zainal Abidin, ada lagi alumni Jerman, La Ode Mutakhir Bolu, lulusan Universitas Hannover jurusan Bio Mechanik. Ia mendapatkan keperjayaan dan tanggung jawab menjadi Manager IT di rumah sakit tersebut mendampingi Dr. Wolf Wagner. Tugas utamanya adalah membangun jaringan IT yang mendesak dilakukan agar efektivitas dan efisiensi berbagai kegiatan di sana semakin meningkat. Seperti halnya Imelda, La Ode juga sangat antusias dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya. Ia betah tinggal di Aceh dan merasa terpanggil untuk memberikan kontribusinya untuk pelayanan kesehatan masyarakat melalui keahliannya di bidang IT.

Di Politeknik Pos Bandung ada Viktor Suryohadi Basuki, lulusan Teknik Kimia dari Ludwig Maximilian Univeritas di Muenchen. Sehari-harinya ia bekerja sebagai manajer untuk Quality, Safety, Health and Environment pada PT Askara Cargo di Jakarta. Beberapa kali dalam seminggu ia pergi ke Bandung untuk mengajar dan sekaligus mengembangkan modul untuk mata pelajaran kimia mendampingi Markus Hiller, senior expert Jerman pada Politeknik tersebut. Walaupun jadwal kerjanya di Jakarta padat, tetapi ia dengan senang hati melaksanakan tugas keduanya di Bandung demi membantu membangun system pendidikan di sana.

Di Perbatasan antara Jakarta dan Bogor, tepatnya di Cibinong, ada Nuke Pratama, lulusan IT Mekatronik

bersambung ke halaman 2 >>>

TIM REDAKSI:

Suchjar Effendi,
Makhdonal Anwar, Verawati Karlina,
Herly H. Moenara, Audrey Febrianty,
Eri Fareza

Alamat Redaksi:

Perumahan Baranang Siang
Indah Jl. Telaga Warna I,
Blok B I No. 16 Bogor 16143 -
INDONESIA
Telp.: +62-251-8320686,
Fax.: +62-251-8379602
E-mail: wuski@indo.net.id,
Website: [Http://www.wuski.or.id](http://www.wuski.or.id)

WUS Germany :

www.wusgermany.de

Zentrale Auslands - und Fachvermittlung:

www.zav-reintegration.de

<<< *sambung dari halaman 2*

dari Hochschule Ravensburg, Weingarten. Ia menjadi IT Manager pada International Garmen Training Centre, mendampingi Jochen Hoflinger. Training Centre yang dikenal luas di Indonesia ini telah banyak menghasilkan lulusan terbaik di bidang garmen serta membantu kawasan lain untuk bidang ini, di antaranya juga di Aceh.

Itulah potret tentang alumni Jerman yang mau dan bersedia bekerja di berbagai daerah dan di berbagai bidang untuk mendampingi expert Jerman. Mereka merupakan orang-orang muda yang berbakat yang akan menggantikan expert Jerman jika mereka kembali ke tanah airnya. Program tandem seperti ini juga patut diberikan penghargaan oleh pemerintah Indonesia, karena dalam jangka panjang selain akan memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan di Indonesia,

juga akan memperlancar alih teknologi dan know how dari expert asing ke para expert muda Indonesia. Pengalaman bekerjasama dengan expert asing akan meningkatkan rasa percaya diri anak muda kita dalam menjalankan berbagai proyek yang sebelumnya selalu dipegang dan dilaksanakan oleh expert asing. Selain itu di tingkat internasional akan semakin meningkat kualitas kerjasama antar expert dari negara sedang berkembang dengan expert dari negara maju dalam menjawab berbagai masalah global. Model inilah yang sebenarnya sejak dulu kita dambakan bersama.

Juga dalam konteks otonomi daerah, program seperti ini juga sangat mendukung pengembangan daerah, mengingat semakin banyak orang-orang muda terbaik dari daerah hidup dan bekerja di wilayah Jabodetabek, sehingga menimbulkan inflasi tenaga terdidik di satu pihak, sementara daerah

kekurangan tenaga ahlinya. Melalui program ini kita berharap dapat meminimalkan terjadinya brain drain dan mengubahnya menjadi brain gain yang dapat memberikan perkembangan positif bagi daerah.

Kita berharap, pilot project tandem expert Jerman dan Indonesia ini akan berlangsung sukses dan akan terus berlanjut di berbagai daerah dan di berbagai bidang yang sangat memerlukan program seperti ini. Alumni Jerman termasuk yang paling siap untuk melaksanakan panggilan tugas mulia tersebut.

Terima kasih kami ucapkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusinya sehingga program ini berjalan lancar, terutama kepada pemerintah Republik Federal Jerman melalui Centrum fuer Internationale Migration und Entwicklung (CIM) dan Pemerintah Republik Indonesia. (SE)

Dua Warna dalam Satu Proyek

Salah satu keberhasilan WUSKI dalam implementasi Program REP adalah menempatkan alumni sebagai asisten dan partner bagi expert Jerman dalam satu proyek atau aktifitas. CIM, WUS dan WUSKI sepakat bahwa akan sangat bermanfaat jika dua program CIM yaitu *Integrated Expert* dan *Returning Expert* (REP) diimplementasikan secara bersamaan dengan menempatkan alumni Jerman melalui program REP di proyek – proyek yang terdapat expert Jerman. Selama ini WUSKI telah berhasil mewujudkan empat tandem *Integrated Expert – Returning Expert* yaitu:

1. CIM-RE Victor Basuki dan CIM-IE Markus Hiller dalam mengembangkan modul perkuliahan di bidang “Transport Bahan – Bahan Berbahaya” untuk Politeknik Pos Indonesia di Bandung. Victor Basuki sendiri adalah alumni Jerman yang menguasai bidang tersebut dan bekerja di perusahaan logistik Askara Cargo di Tanjung Priok, Jakarta. Sedangkan Markus Hiller adalah expert Jerman di bidang logistik yang bertugas sebagai *advisor* untuk Politeknik Pos Indonesia di Bandung. Melihat adanya peluang kerja sama antara keduanya, WUSKI memfasilitasi pertemuan perdana di Jakarta yang bera-

khair dengan kesepakatan positif seperti yang sekarang ini terjadi.

2. CIM-RE Imelda Leiwakabessy dengan CIM-IE Dr. Rainer Droste untuk peningkatan profesionalisme layanan publik di lingkungan pemerintah kota Banda Aceh. Imelda Leiwakabessy sendiri sebenarnya mempunyai latar belakang keahlian di bidang lingkungan tetapi telah berpengalaman dalam *capacity building*. Dr. Droste sendiri adalah penasehat Walikota Banda Aceh Bapak Mawardy Nurdin. Untuk lebih mendukung hal ini CIM membiayai Imelda Leiwakabessy dalam mengikuti program pelatihan di bidang pengembangan organisasi.

3. CIM-RE Nuke Pratama dengan CIM-IE Johann Höpfinger untuk pengembangan sistem teknologi komunikasi digital di International Garmen Training Center (IGTC) di Cibinong. Dengan pengalamannya yang cukup lama sebagai IT-Spesialis di PT. Honda Astra Motor, Nuke Pratama dipercaya untuk menduduki posisi IT-Manager di IGTC yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem komunikasi. Selain itu Nuke Pratama juga bertugas untuk membina tenaga IT lokal di IGTC dalam mengembangkan dan memeli-

hara sistem yang ada.

4. CIM-RE La Ode Mutakhir Bolu dengan Dr. Wolf Wagner dari GTZ Banda Aceh untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem teknologi informasi di beberapa rumah sakit di Banda Aceh dan beberapa kota lainnya di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Setelah menyelesaikan studinya di bidang teknologi medis, Ari, biasa dipanggil, tertarik untuk menerima kesempatan berkarya di Tanah Rencong dengan fasilitas sebagai CIM-RE yang sangat menarik.

Hal tersebut di atas mempunyai nilai strategis dari perspektif pembangunan berkelanjutan. Tenaga ahli Jerman yang diperbantukan di beberapa proyek tersebut akan kembali ke Jerman setelah beberapa waktu. Di sinilah peran alumni untuk menjadi perantara dan jembatan penghubung antara tenaga ahli Jerman dan penduduk atau pekerja lokal. Melalui penempatan alumni dengan fungsi tersebut diharapkan kesulitan serta rintangan dari sisi bahasa, budaya, kebiasaan serta pola pikir dan kerja bisa diminimalisasi dan bahkan ditiadakan. ***

Victor Berharap Program PRF Terus Ada

Salah satu program kerja sama pembangunan antara Pemerintah Republik Federal Jerman dengan Indonesia adalah menempatkan tenaga ahli Jerman di berbagai sektor pembangunan di Indonesia, baik di pusat Ibu Kota Negara maupun di daerah-daerah seperti di Aceh, Bandung, Bogor dan kota-kota lainnya.

Di dalam penempatan tenaga ahli luar negeri khususnya Jerman ini bukan berarti tidak ada kendala. Kendala yang terjadi adalah adanya kesenjangan yang dipengaruhi berbagai faktor seperti bahasa, budaya, kebiasaan sang ahli tadi dengan para pegawai Indonesia di instansi tersebut. *Barrier* inilah yang akan menjadikan program tersebut sia-sia. Untuk meminimalisasi *barrier* itulah, sejak tahun 2007 diberlakukan konsep dan *platform* baru program REP yaitu menempatkan alumni Jerman sebagai asisten dan partner bagi ahli Jerman dalam satu proyek atau kegiatan.

CIM, WUS dan WUSKI sepakat bahwa akan sangat bermanfaat jika dua program CIM yaitu *Integrated Expert* dan *Returning Expert* (REP) diimplementasikan secara bersamaan dengan menempatkan alumni Jerman melalui program REP di proyek – proyek yang terdapat *expert* Jerman. Selama ini WUSKI telah berhasil mewujudkan empat tandem *Integrated Expert – Returning Expert*. Salah satu diantara empat tandem tersebut adalah Victor Suryohadi Basuki.

“Dalam program PRF ini, pertama kalinya saya diberitahukan oleh WUSKI ada permintaan dari Bandung (Politeknik Pos di Bandung, Red), ada permintaan dari Herr Hiller untuk mengembangkan satu mata kuliah sendiri yang berkaitan dengan logistik bahan-bahan berbahaya dan beracun, B3,” ujarnya saat ditemui pada acara seminar WUSKI tentang Otonomi Daerah di Jakarta (13/8) lalu.

Ia adalah alumni Jerman yang memiliki keahlian dibidang Teknik Kimia dan Biokimia ini tan-

dem di Politeknik Pos di Bandung sebagai staf pengajar dan asisten pada Markus Hiller, *Senior Expert* Jerman di Politeknik Pos. Selain mengajar, Victor bersama Hiller mengembangkan modul mata kuliah bidang *Dangerous goods logistics*. Mata kuliah tersebut, menurut pria berkacamata ini, ditujukan bagi semua mahasiswa Politeknik Pos Program D4.

Selain tandem di program PRF, Victor sehari-hari bekerja di sebuah perusahaan logistik yang mengangkut bahan-bahan kimia dan bahan-bahan berbahaya dan beracun (B3) di Jakarta sebagai manajer *Quality, Safety, Health & Environment*.

Menurut alumnus *Ludwig-Maximilians-University Munich*, Germany lulusan tahun 2007 ini, peranan PRF bagi alumni Jerman terutama yang baru menyelesaikan studinya sangat besar. Palsalnya dengan diberikannya kesempatan kepada alumni yang mau kembali ke Indonesia dalam memberikan kontribusinya untuk pembangunan.

“Peranan PRF sangat besar, karena saya lihat dalam program PRF ini, WUSKI sudah memfasilitasi kebutuhan *expert* yang dibutuhkan di dalam negeri dan juga memberikan kesempatan kepada alumni yang mau kembali ke Indonesia untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan,” jelasnya.

Di usianya yang masih muda ini, 28 tahun, Victor sudah memiliki *professional license* dari berbagai lembaga seperti bidang *Dangerous Goods Air Cargo Initial Handling* (IATA),

BASF Transportation and Distribution Safety Course, German *Certificate for Food Safety (Gesundheitszeugnis für Gewerbliche Lebensmittelindustrie)*, German *Ordinance on Hazardous Substances (GGSt. Vo. Rechtsschein)*, dan *German License for Toxic and Hazardous Substance (Deutsche Toxikologie Shein)*.

Pria lajang yang semasa di Jerman pernah aktif di KMKI *Deutschland (Indonesian Catholic Community under Care of Germany Roman Catholic Church Council)* ini mengaku ketika pertama kalinya di Jerman merasa kesepian, belum bergaul, namun baru bisa bergaul setelah membentuk kelompok belajar sendiri.

Pria yang menyukai musik jazz dan *photography* ini berharap program tandem PRF ini tetap dipertahankan bahkan dikembangkan.

“Saya sih berharap program ini batasannya minimal dua tahun atau lebih bagi setiap alumni, soalnya ada proyek yang tidak cukup dua tahun. Tidak terlalu kaku juga harus dua tahun lamanya, tergantung dari proyek yang dikerjakannya,” usulnya. (HM)





Peresmian Kantor WUSKI di Tenggarong

Guna memperlancar kinerja WUSKI di Indonesia bagian Timur, WUSKI telah menempatkan *Branch Manager* di Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Audrey Febriaty. Cabang Tenggarong ini baru diresmikan pada 11 Agustus 2008 lalu oleh Pimpinan WUS Germany, Dr. Kambiz Ghawami, Plt. Sekretaris Daerah Pemkab. Kutai Kartanegara, Dr. Ir. H.M. Aswin, MM, dan Pimpinan WUSKI, Dipl.-Betriebswirt. Suchjar Effendi, di Tenggarong.

Acara dengan tema “*Launching Program Kerjasama Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dengan CIM, WUS Germany dan WUSKI dalam Rangka Returning Experts Programme*” ini dihadiri juga perwakilan dari

GTZ Samarinda Tunggul Butarbutar dan Rosdiana, serta para pejabat dilingkungan pemerintahan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Dalam kesempatan ini pula disampaikan laporan mengenai tenaga ahli alumni Jerman yang bekerja di Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara oleh Bambang Arwanto, AP.,MSi yang menjelaskan bahwa kehadiran tenaga ahli alumni Jerman atas kerja samanya dengan WUSKI ini memberikan manfaat dalam membantu dan mendukung program pemerintah dalam rangka otonomi daerah. Harapannya, lanjut Bambang yang juga Kepala Bagian Umum dan Perlengkapan Pemkab Kukar, para alumni Jerman ini tidak hanya berkarir di pemerintahan Pusat melainkan juga di pemerintahan

daerah.

Seperti yang pernah diberitakan dalam Kabar Dari WUSKI edisi-edisi terdahulu, bahwa WUSKI telah berhasil menempatkan delapan orang alumni Jerman untuk bekerja di Pemerintahan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2006 lalu. Mereka alumni Jerman yang bekerja di Pemkab Tenggarong yaitu, Sigit Himawan dengan keahlian Teknik Sipil, Munir Fasihu dengan keahlian elektro, Iqbal Nasution dengan keahlian elektro, Irvan Desy dengan keahlian IT/Komunikasi, Shinta Susilo dengan keahlian Ekonomi/Tourism, Fedi Kostiano dengan keahlian Lingkungan, Joko Utama dengan keahlian Mesin, Anne Hasanah dengan keahlian Accounting, dan Surya Alam dengan

keahlian Teknik Manajemen.

Selain peresmian kantor WUSKI cabang Tenggara, ditandatangani pula Nota Kesepahaman kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dengan CIM, WUS Germany, dan WUSKI. Kesepakatan kerja sama ini akan menjadi landasan kerja sama dalam penempatan Alumni Jerman di lingkungan Pemkab Kutai Kartanegara sebagai upaya partisipasi alumni Jerman dalam percepatan pembangunan otonomi daerah.

Sebagai pimpinan WUSKI, Suchjar Effendi mengucapkan rasa terima kasihnya yang sebesar-besarnya kepada pihak Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dan Pemerintah Jerman yang telah ikut menyukseskan program PRF ini. Begitu pula halnya dengan Kambiz Ghawami yang berharap kerja sama ini bisa berjalan lancar dan berjangka panjang.

Sementara itu, Dr. Ir. H.M. Aswin, MM. selaku Plt. Sekretaris Daerah Pemkab Kutai Kartanegara mengatakan bahwa Kukar (Kabupaten Kutai Kartanegara, Red) selain menjadi *pilot project*, kabupaten terkaya di Indonesia ini tergolong daerah pertama di Indonesia yang menerima alumni Jerman untuk diperbantukan sebagai tenaga ahli di berbagai kegiatan administrasi sejak tahun 2007.

Beliau juga mengharapkan agar alumni Jerman dapat memberikan peranan dan kontribusinya lebih jauh lagi seperti mengajar bahasa Jerman di Universitas Kartanegara. Sebelum mengakhiri sambutannya, beliau mengatakan bahwa saat ini diperlukan beberapa tenaga ahli di bidang *accounting* untuk diperbantukan di sekitar wilayah Kukar.

Acara yang berlangsung dua jam ini juga menampilkan pagelaran seni dan budaya Tarian Dayak yang sangat unik dan menarik yang berjudul "Kancet Lasan Pok Burui". Tarian yang menceri-

takan tentang seorang wanita yang berasal dari khayangan diperebutkan oleh empat orang lelaki tampan namun, sangat disayangkan karena pada akhir dari tarian terse-

but, tidak ada satu lelaki pun dapat merebut hati wanita tersebut dikarenakan wanita tersebut kembali ke tempat dia berasal. (AF)



BURSA TENAGA KERJA

Rubrik ini terbuka bagi Alumni Jerman yang sudah atau pun belum mendapat pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahlian. Silakan kirimkan surat lamaran & CV ke WUSKI (Jika dapat dalam bahasa Inggris) untuk dimuat di rubrik ini.

MBA., 30 y., Major: Master of Business Administration (MBA) "International Trade", HS-Anhalt University of Applied Sciences, Bernburg Strenzfeld, Germany., 2,5 y.exp., IT: MS Office (Word, Excel, Power Point), SAP, (MAS) Microsoft Accounting System., available., **Code: WUS-219**

MSc., 25 y., Major: University of Applied Sciences Music Therapy, main focus on application of Music Therapy in specific clinical fields, Fachhochschule Heidelberg, Germany., 3,5 y.exp., IT: MS Office, SPSS., available., **Code: WUS-228**

M.Sc., 28 y., Major: Photogrammetry and Geoinformatics, Faculty: Geomatics, Computer Science and Mathematics, Stuttgart University of Applied Sciences, German., 2 y.exp., IT: GIS Softwares (Geomedia Professional, ESRI ArcIMS, Arc View, ArcInfo, ArcGIS, AutoCAD Map, Map Info.); Database Software (MS Access, MySQL, Oracle); Remote Sensing (ER Mapper); Photogrammetry (SCOOP++, SUMMIT-Evolution, MATCH-AT, MATCH-T, DTMaster, OrthoMaster, OrthoVista-SE, InJECT); Project Management (Microsoft Project); Web Development (PHP, SVG, CSS, XHTML, XML, Java Script); Programming: Visual Basic, Java; Others: VRML, Corel Draw, Photoshop, MS Visio; MS Office (Word, Excel, Power Point)., available., **Code: WUS-256**

MA., 28 y., Major: Urban Design, University of Applied Science, Potsdam, Germany., 3 y.exp., IT: AutoCAD, 3D Studio Max, Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, Corel Draw, Corel Painter, V Ray, Sketch Up., available., **Code: WUS-257**

MSc., 29 y., Major: Sensor System Technology Karlsruhe, University of Applied Sciences, Germany., 5 y.exp., IT: COMPUTER ABILITY.1. Specification: Windows 98/ME/2000/XP; Linux Mandriva/Mandrake, SUSE; Microsoft Office (Ms Word, Power Point, & Excel) 2. Software Programming: C and C++ language; Pascal Language: Pascal and Borland Delphi, Database, Game, hardware, and Signal processing (FFT and Filtering) programming 3. Hardware Programming: Microcontroller C and C++ 4. Simulation software: Matlab, LabView5. Graphic Software: 3D Studio Max, Photoshop, Image Eagle for PCB routing. HARDWARE ABILITY.1. Analog electronic: Filter, Amplifier, and designing PCB. 2. Digital electronic: Microcontroller, ADC, DAC, digital circuit, motor stepper, seven segment, LCD, Serial and parallel communication, and Digital Filter., available., **Code: WUS-265**

M.Eng. 26 y., Major: Chemical Engineering, Aachen University of Applied Sciences, Germany., 1 y.exp., IT: MS Word, MS Excel, MS Power Point (expert); MS Access, Adobe Photoshop (basic); Internet., available., **Code: WUS-266**

MSc., 31 y., Major: Communication Technology and Electronics, University of Applied Science Berlin, Germany., 7 y.exp., IT: -Program Language: TCP/IP, Networking, Visual C++, DSP, Delphi, html, MS Office; -O/S: Microsoft Windows (Vista, XP, NT, dsb), Mac, Linux, Unix., available., **Code: WUS-268**

MSc., 25 y., Major: Informatik, E-business, University of Applied Sciences (Hochschule) Fulda. 5 y.exp., IT: Operating System : Microsoft Windows 98/2000/XP, Linux, Solaris 7 Server (basic); Programming Language : Java, Visual Basic 6, VB.NET, ASP.NET, C#, and PHP; Java Library: Lucene, Apache POI, PDFBox; Modelling Language: UML 2.0; Database : Microsoft SQL Server 7/2000 for Windows, Sybase 6.5, MySQL, PostgreSQL, Oracle 10G and Microsoft Access; Management Project Tool: Microsoft Project 2000; Development Too : Sun Java Creator, NetBeans, Eclipse, Microsoft .Net; Web Development Tool : Microsoft FrontPage 2000, Macromedia Dreamweaver; Word Processor : MS Word 2000, Lyx, WordPad; Spreadsheet : MS Excel 2000; Presentation : MS PowerPoint 2000; Others : VISIO 2000, Rational Rose 2000, Power Designer 9, MS Outlook 2000, IE 6.0., available., **Code: WUS-269**

MSc., 32 y., Major: Master Program-Institute of Regional Planning, University Karlsruhe. 5 y.exp., IT: TNTmips, ArcGIS, AutoCAD 2005, Microsoft Office 2007, CorelDRAW, Adobe Photoshop and Illustrator CS2., available., **Code: WUS-270**

M.Eng. 27 y., Major: Technical Management, Fachhochschule Oldenburg / Ostfriesland / Wilhelmshaven, Emden, Germany, 2,5 y.exp., IT: Solidworks 2007 CATIA V5/R16 Alias StudioTools Alias ImageStudio Adobe Photoshop CS3 InDesign CS3 Microsoft Office 2007 SAP R/13 (basic knowledge)., available., **Code: WUS-272**

M.Sc., 31 y., Major: Communication and Media Engineering, University of App Science Offenburg, Germany. 2 y.exp., IT: Operating System : Microsoft Windows 9x, 2000, NT, XP; Programming : Pascal, PHP, Java, AJAX, C/C++, HTML; Database : MySQL.; Others : Cakewalk Pro Audio, Macromedia Director, Dreamweaver., available., **Code: WUS-284**

M.Sc., 27 y., Major: Computer Engineering, Technical University Berlin, Germany., 4 y.exp.,

IT: Hardware; Operating System: Windows, LINUX, MAC; Embedded OS: OSEK, Windows CE; Network: TCP/IP, UDP, SIP; GUI development: Visual Studio, NET, Qt.; Programming Language: Visual Basic, C#, C, C++< java, ADA, Opal; Database: SQL, MS Access.; Automotive: ODX, UDS, CAN; Documentation, Presentation: MS Office (Word, Excel, Visio, Power Point), Others: UML, XML, HTML, CORBA, RADIUS., available., **Code: WUS-285**

M.Sc., 29 y., Major: Geomatics, University of Applied Sciences Karlsruhe, Germany., 2 y.exp., IT: Windows XP and Office 2003; Java, C++, ESRI ArcGIS, MapInfo/MapBasic, 3D; StudioMax, Flash, Freehand, Adobe Photoshop and Premiere., available., **Code: WUS-287**

MSc., Major: Electrical Information and Communications Engineering, University of Karlsruhe, Germany., 2,5 y.exp., IT: Microsoft Office; Matlab, MathCad, AutoCAD, Pspice; C, SystemC; Internet Proficiency (HTML/Web Publishing, FrontPage)., available., **Code: WUS-296**

Dipl.-Wirtschaftswissenschaft., 35 y., Major: Wirtschaftswissenschaft, RWTH Aachen, Germany., IT: Sprachkenntnisse: Englisch und Deutsch (fließend); EDV-Anwendungen: Linux, Microsoft Office, Matlab und LaTeX; Programmiersprache: Visual Basic, C und (Visual) C++, available., **Code: WUS-297**

MSc., 28 y., Major: Environmental Engineering, Hamburg University of Technology (TUHH), Hamburg, Germany., 8 y.exp., IT: MS Office, Microsoft Frontpage, Corel Draw, Adobe Photoshop, Macromedia Flash, Dreamweaver, Familiar with Internet usage., available., **Code: WUS-299**

Master of Business Engineering., 28 y., Major: Economical Business/Industrial Engineering, University of Applied Sciences (Fachhochschule) Niederrhein, Germany., 6 y.exp., IT: MS Office Applications (Microsoft PowerPoint, Word and Excel), Internet Applications, SAP., available., **Code: WUS-308**

Pertemuan WUS, WUSKI dengan Sekjen DPR-RI

Semakin Terbuka Peluang Alumni Jerman Bekerja di Sekretariat DPR-RI

Dalam rangka kunjungan ke Indonesia Dr. Kambiz Ghawami, didampingi oleh Direktur dan Program Manager WUSKI, Suchjar Effendi dan Makhdonal Anwar, juga mengadakan pertemuan dengan Sekretaris Jenderal DPR-RI, Ibu Dra. Nining Indra Saleh, MSi, pada Selasa, 12 Agustus 2008 yang lalu di Gedung DPR-RI Senayan, Jakarta. Pertemuan ini merupakan kelanjutan dari pertemuan – pertemuan sebelumnya yang telah dirintis oleh WUSKI yang sudah berlangsung sejak pertengahan tahun 2007 yang lalu. Pada saat itu Sekretariat DPR-RI masih dipimpin oleh Bapak Faisal Djamal, SH, MSi sebagai Sekretaris Jendral yang saat ini telah memasuki masa pensiun. Pengganti beliau Ibu Nining Indra Saleh ternyata mempunyai ketertarikan yang sama yaitu bagaimana memanfaatkan Returning Expert dalam membantu kinerja Sekretariat DPR-RI. Untuk itulah Sekjen DPR-RI menerima kunjungan WUS dan WUSKI untuk mendapatkan informasi terperinci mengenai implementasi Returning Experts Programme serta teknis pelaksanaannya.

Dalam pertemuan yang berlangsung selama kurang lebih 2 jam ini, hadir juga Deputy Administrasi, Bidang Luar Negeri serta Badan Kerja Sama Antar Parlemen

mendampingi Sekjen DPR-RI dengan agenda utama yaitu pembahasan mengenai rencana penempatan alumni Jerman di lingkungan Sekretariat DPR-RI untuk memperkuat dan membantu kinerja Sekretariat DPR-RI. Pembahasan meliputi bentuk serta format kontrak kerja bagi alumni, honor yang akan diberikan serta landasan hukum yang akan dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan nanti. Hal lain yang juga sempat dibahas adalah mengenai kemungkinan adanya pelatihan bagi staf Sekretariat DPR-RI di Parlemen Jerman (Bundestag). Kambiz Ghawami menyampaikan bahwa untuk saat ini hal tersebut belum mungkin karena Indonesia tidak termasuk dalam negara – negara yang memiliki perjanjian pelatihan bidang Parlemen dengan Parlemen Jerman. Namun demikian terbuka kemungkinan untuk melakukan hal yang sama di salah satu parlemen negara bagian di Jerman seperti parlemen negara

bagian Hesen, tepatnya di kota Wiesbaden.

Kambiz Ghawami kembali menegaskan bahwa WUS serta WUSKI sangat menyambut baik setiap usulan dan keinginan kerja sama dari semua lembaga pemer-



intahan ataupun non-pemerintahan serta perusahaan yang tertarik untuk memanfaatkan keunggulan Returning Experts Programme. Apalagi jika keinginan tersebut berasal dari lembaga tinggi pemerintahan seperti Dewan Perwakilan Rakyat. Dalam kesempatan ini juga dijelaskan bahwa penempatan alumni ini murni merupakan program bantuan pemerintah Jerman untuk memfasilitasi alumni Jerman yang ingin kembali dan berkarya di tanah air dan tanpa kepentingan politik apapun dari pemerintah Jerman.

Akhirnya disepakati akan dibuat Memorandum of Understanding antara WUS-WUSKI-CIM dengan Sekretariat DPR-RI yang dijadikan landasan bersama untuk menempatkan alumni Jerman dalam rangka Returning Experts Programme di Indonesia. Draft MoU sampai berita ini diturunkan pada awal September 2008 masih dibahas dan dalam penyempurnaan. Mudah – mudahan dalam waktu dekat rancangan tersebut sudah selesai dan bisa ditandatangani oleh semua pihak dan pada akhirnya berhasil menempatkan alumni Jerman di lembaga tinggi negara ini. (MA)



Seminar Otonomi Daerah Peluang & Tantangan



Dr. Kambiz Ghawami

World University Service Komite Indonesia mengadakan seminar sehari dengan tema Peran Alumni Jerman dalam Pembangunan Otonomi Daerah, pada Rabu, 13 Agustus 2008 di Hotel Santika yang dihadiri lebih dari 50 alumni Jerman sebagai peserta. Dalam kesempatan itu, Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro, mantan Menteri Pendidikan di era orde baru memberikan sambutan positif dengan tema yang diusung oleh WUSKI. “Terus terang, tema seminar hari ini sangat menarik, terutama bagi alumni Jerman, bagaimana partisipasinya dalam membangun daerah,” jelasnya selaku keynote speaker.

Wardiman juga menyatakan bahwa alumni Jerman bisa berperan dalam kapasitasnya sebagai tenaga ahli bagi daerah yang memang kekurangan sumber daya manusia. Hal senada juga di utarakan oleh Plt. Sekretaris Daerah Kabupaten Kutai Kerta Negara Dr. Ir. H.M. Aswin, MM., saat ini daerah sulit untuk berkembang karena kekurangan sumber daya manu-

sia yang potensial. “Kami sangat terbantuan dengan adanya kawan-kawan dari alumni Jerman yang saat ini ditempatkan di Pemkab Kukar,” ujarnya.

Sementara itu, Prof. Dr. Publ. Eko Prasajo, menegaskan jika daerah ingin maju harus dipimpin oleh kepala daerah yang berpikiran maju dan berani. Selain keberanian faktor reformasi birokrasi menjadi hal yang sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi. Profesor termuda dari Universitas Indonesia ini menyebutkan daerah-daerah yang telah berhasil karena dipimpin oleh kepala daerah yang berani seperti, Kota Tarakan, Jembrana, dan lainnya.

Seminar sehari yang dibuka langsung oleh Direktur WUSKI, Dipl. Betriebswirt Suchjar Effendi dihadiri oleh Dr. Kambiz Ghawami dari WUS Jerman, Frau Anja Wallau Head of Press and Culture Affairs Kedutaan Bersa Jerman, Dr. Guido Schnieders dari DAAD, dan Rainer Heufers dari Friedrich-Nauman-Foundation.

Pembicara yang hadir dalam seminar sehari ini, Prof.

Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro, Keynote Speech, Prof. Dr. publ. Eko Prasajo dengan tema makalah “Otonomi Daerah, Peluang dan Tantangan”, Dr.Ir. HM. Aswin, MM. Plt. Sekretaris Daerah Kabupaten Kutai Kertanegara, dengan tema makalah “Kutai Kartanegara dan Potensi yang dimilikinya”, Dipl.-Ing. Benjamin Abdurahman dengan tema makalah “Regional Management, Kunci Sukses Pengembangan Wilayah”, Dr.Ir. Tatag Wiranto, MURP, Deputy V Bidang Pengembangan Daerah Khusus-Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal, dengan tema makalah “Strategi KPDT dalam Membangun Daerah Tertinggal Melalui Pendekatan Regional Manajemen dan Peluang Alumni Jerman Dalam Pengembangan Daerah”, Drs. Urhen Lukman, Asisten Deputy Urusan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, dengan tema makalah “Peran Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Dalam Pembangunan Daerah.” (HM)



Dari kiri ke kanan: Prof. Dr. Eko Prasajo, Dr. H. Rachman Sjarief, Dr. Ir. H.M. Aswin, MM. dan Dr. Kambiz Ghawami